LAPORAN KEGIATAN . . . . .

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Gerakan pramuka menjadi pendidikan kepanduan di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah membina kaum muda untuk mencapai potensi sosial, spiritual, fisik, dan intelektual generasi muda. Pramuka adalah kegiatan yang bisa mendidik sifat mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab pada diri siswa.

## Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari gerakan pramuka di Indonesia antara lain adalah:

* Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.
* Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.
* Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.

Gerakan pramuka menjadi wadah yang tepat bagi semua anggota pramuka untuk bisa mengembangkan diri. Demi mencapai tujuan tersebut, semua anggota pramuka harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan pramuka yang bersifat mendidik. Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas anggota pramuka agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa.

Segala kegiatan yang akan dijalankan oleh Gerakan Pramuka harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan serta kejiwaan. Oleh karena itu, maka evaluasi pelaksanaan Gerakan Pramuka program Gugus Depan SMPN 59 Makassar ini penting dilaksanakan dan dibuat dalam laporan tertulis.

## Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang disusun oleh panitia Gerakan Pramuka Gugus Depan SMPN 59 Makassar adalah para anggota yang berasal dari kelas VII dan VIII. Selain itu, sasaran kegiatan program ini juga melibatkan penggalangan inti dari anggota kelas VII, VIII, dan IX.

## Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan Gerakan Pramuka yang dilaksanakan di Gugus Depan SMPN 59 Makassar ini, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

* Mengukur kemajuan kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka di SMPN 59 Makassar.
* Meningkatkan kapasitas anggota Gerakan Pramuka Gugus Depan SMPN 59 Makassar sesuai dengan tingkatannya masing-masing.
* Meningkatkan rasa cinta tanah air, patriot, pemberani, jujur, berakhlak mulia bagi setiap anggota pramuka.

## Pembiayaan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka ini sepenuhnya dibiayai oleh alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah SMPN 59 Makassar.

# 

# BAB II LAPORAN

## Materi Kegiatan

Materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 59 Makassar ini terdiri dari:

* Pelatihan rutin 2 kali seminggu yang dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu pukul 14.00 - 17.00 WIB.
* Kegiatan baris-berbaris.
* Pelatihan kepemimpinan.
* Pengetahuan umum Pramuka penggalang.
* Pelatihan pertolongan pertama.
* Pelatihan kekompakan anggota dan kerjasama antar regu.

## Waktu Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada hari Selasa dan Sabtu pada pukul 14.00 - 17.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat teratur dilakukan tiap minggu. Anggota pramuka diwajibkan untuk hadir, menandatangani absensi, dan mengikuti pelatihan sampai selesai.

## Tempat

Latihan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di Gugus Depan SMPN 59 Makassar ini dilaksanakan di halaman/lapangan basket SMPN 59 Makassar atas izin yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Untuk penyampaian materi yang bersifat tertulis, maka dilakukan di dalam salah satu kelas dengan sarana dan prasarana penunjang yang mampu mempermudah pemahaman anggota pramuka.

## Hasil yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa pencapaian hasil anggota pramuka penggalang yang mengikuti kegiatan ini sekitar 75%. Tiga perempat anggota yang mengikuti latihan bisa memahami dan mempraktekkan pengetahuan pramuka dengan baik. Sedangkan seperempat sisanya dianggap belum memahami materi secara optimal.

25% anggota yang belum memahami materi secara optimal lebih disebabkan oleh beberapa kendala seperti sarana dan prasarana, banyaknya jumlah peserta, keterbatasan pelatih, dan konsentrasi yang kurang pada waktu sore hari.

Hambatan yang muncul dalam pelatihan pramuka ini antara lain:

* Kurangnya semangat dari beberapa anggota pramuka yang mengikuti latihan.
* Banyak anggota pramuka yang berdomisili sangat jauh dari sekolah, sehingga menyulitkan mereka ketika harus pulang-pergi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.
* Kurangnya kesadaran para anggota tentang pentingnya kegiatan kepramukaan.
* Kurangnya dukungan dari orang tua siswa terhadap kegiatan pramuka yang dianggap tidak lebih penting dibandingkan dengan kegiatan pelajaran formal sekolah.
* Banyak anggota yang masih memiliki kepercayaan diri rendah saat harus mengikuti kegiatan praktikum latihan fisik dan kepemimpinan dalam pramuka.

Saran yang bisa diberikan berdasarkan kondisi yang terjadi di atas antara lain:

* Meminta dukungan dari seluruh elemen sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan wali kelas untuk memotivasi siswa mengikuti kegiatan pramuka.
* Melatih kepercayaan diri seluruh anggota agar bisa terampil dalam kegiatan pramuka.

# 

# BAB III PENUTUP

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini antara lain:

* Perlu dibentuk kepengurusan Gugus Depan di SMPN 59 Makassar yang lebih sistematis.
* Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pramuka di SMPN 59 Makassar masih minim.
* Masih rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 59 Makassar.